

Geometri Ornamen pada Fasade Masjid Jami' Malang

Nita Trias Pitasari¹ dan Abraham Mohammad Ridjal²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: nitatriasp@gmail.com; amridjal@gmail.com

ABSTRAK

Fasade merupakan wajah bangunan yang pertama kali dilihat. Salah satu hal yang menarik pada fasade adalah ornamennya. Ornamen merupakan elemen visual yang berfungsi sebagai unsur estetika guna memperindah bangunan serta memiliki fungsi lain tertentu. Pengungkapan karakter suatu bangunan dapat diidentifikasi dari ornamen serta fasadenya. Selain ornamen, geometri juga merupakan elemen arsitektur yang bernilai estetis. Masjid Jami' Malang terletak di kawasan alun-alun kota Malang yang juga berfungsi sebagai *landmark*. Arsitektur Masjid ini masih tetap hidup walaupun telah mengalami renovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari fungsi ornamen serta karakteristik arsitektur pada fasade Masjid Jami' Malang. Metode yang digunakan adalah deskripsi-analisis. Kajian ini menghasilkan tentang fungsi dan karakter pada ornamen yang terletak pada fasade Masjid Jami' Malang.

Kata Kunci : Geometri, Ornamen, Fasade, Masjid

ABSTRACT

Facade is a building's element that first captured by human eye. A one of interesting point on a facade is ornamentation. Ornamentations are visual elements that used for aesthetics function a building and ornamentations have another functions too. Ornamentation and facade can be used to identify a building character. Geometry is an elements that have aesthetic function too. Jami' Mosque located in a center of Malang City and considered as landmark. Jami' Mosque architectural still live although this mosque had done a renovation before. This research is executed to identify and figure out the function and a characteristic geometric ornamentation of Jami' Mosque's facade. The used method of this reserach is decriptive analysis. The result of tgis research will point out about function and characteristic geometric ornamentation of Jami' Mosque's facade.

Keywords: Geometry, Ornamentation, Facade, Mosque

1. Pendahuluan

Fasade merupakan elemen terpenting dalam arsitektur yang dapat menyuarakan fungsi maupun makna dari suatu bangunan. Fasade bukan hanya mengenai pemenuhan syarat estetis dari suatu bangunan, tetapi juga merupakan pengungkapan karakter, identitas dan kreativitas baik dalam ornamen maupun geometrinya. Salah satu hal yang menarik pada fasade suatu bangunan adalah ornamennya. Ornamen merupakan elemen kelengkapan visual yang juga berfungsi sebagai unsur estetika guna memperindah dan menampilkan karakter pada suatu bangunan. Selain itu ornamen juga memiliki beberapa fungsi seperti fungsi estetis, fungsi simbolis serta fungsi konstruktif. Oleh karena itu ornamen erat kaitannya dengan karakter suatu bangunan. Pada saat kita membicarakan ornamen, secara tidak langsung kita juga membicarakan tentang

geometri. Arsitektur memiliki hubungan yang erat dengan geometri karena didasari oleh keinginan untuk membuat keindahan estetis dalam bangunan. Dari penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa selain ornamen, geometri dapat menjadi salah satu elemen yang bisa menjadikan suatu karya arsitektur yang bernilai estetis.

Penjelasan mengenai ornamen dan geometri diatas menggugah penulis untuk melakukan studi untuk mengetahui penerapan terkait kedua hal tersebut dalam pembentukan suatu karakter dan identitas pada sebuah desain arsitektur bangunan di Kota Malang. Objek yang dipilih pada studi ini adalah Masjid Jami' Malang yang terletak di kawasan Alun-alun yang teletak di pusat Kota Malang. Masjid ini masih "hidup" meskipun bangunan yang sekarang telah mengalami beberapa renovasi. Selain itu, Masjid jami' yang berusia diatas 100 tahun ini juga merupakan landmark pada kawasan alun-alun. Untuk mengetahui implementasi ornamen dan geometri pada Masjid Jami' Malang, maka variabel yang akan dikaji lebih lanjut terletak pada fasadenya.

Dari tinjauan tentang geometri dan ornamen diatas, maka dapat dilihat bahwa penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang implementasi geometri pada ornamen terkait dengan pembentukan identitas suatu karakter dari bangunan serta fungsi dari ornamen pada fasade Masjid Jami' Malang. Pemilihan fasade karena fasade merupakan wajah bangunan yang pertama kali dilihat dan juga merupakan salah satu elemen yang mengungkapkan karakter dari suatu bangunan.

Tinjauan Pustaka

- a. Unsur pembentuk geometri desain (Wardi,2015) terdiri dari wujud, bentuk, posisi, dimensi, dan transformasi. Transformasi menerapkan beberapa metode (Sulistiyowati,2010) seperti translasi, refleksi, rotasi, dilatasi, substraksi, adisi dan repetisi.
- b. Prinsip desain sebagai elemen komposisi bentuk (Wong, 1993) terdiri dari keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi dan kesatuan.
- c. Karakteristik yang terkandung dalam *Islamic pattern* menurut Al-faruqi yang diterapkan pada bangunan Islam biasanya terdiri dari abstraksi, penerapan struktur modular, kombinasi keberlanjutan, terdapat repetisi, bersifat dinamis dan terdapat kerumitan.
- d. Fungsi ornamen dibagi menjadi tiga (Sunaryo, 2009) yaitu adalah fungsi murni estetis, fungsi simbolis, serta fungsi teknis konstruktif.
- e. Ornamen pada fasade masjid menurut Supriyadi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian kepala, badan dan kaki. Bagian kepala masjid terletak pada masjid bagian atas, bagian badan masjid terletak pada masjid bagian tengah dan bagian kaki masjid terletak pada masjid bagian bawah.
- f. Terdapat beberapa ciri universal yang diterapkan pada arsitektur masjid (Fanani,2008) diantaranya adalah adanya bagian kubah, mihrab, minaret, portal (arkade), dan adanya ornamen dekorasi.

2. Metode

Studi menggunakan metode deksriptif-analisis berupa analisis berdasarkan teori-teori yang sudah ada tentang geometri, ornamen serta teori arsitektur masjid untuk menghasilkan suatu hasil penelitian. Studi ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah deskripsi analisis yang dikaitkan dengan teori untuk mengidentifikasi karakter bangunan serta fungsi ornamen pada fasade Masjid Jami' Malang dengan pembagian variabel antara lain (Tabel 1):

Tabel 1. Variabel Penelitian

Bagian Fasade	Elemen Ornamen	Unsur Pembentuk	Prinsip Desain
Kepala	Atap (Kubah)	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan
	Lisplank	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan
	Arkade	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan
Badan	Dinding	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan
	Pintu dan Jendela	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan
	Hand Railing	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan
Kaki	Kolom	- Wujud, bentuk, posisi, dimensi, transformasi	- Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi, kesatuan

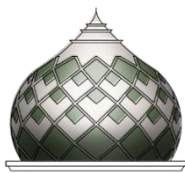
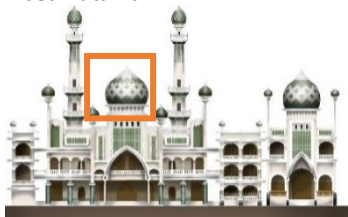
3. Hasil dan Pembahasan

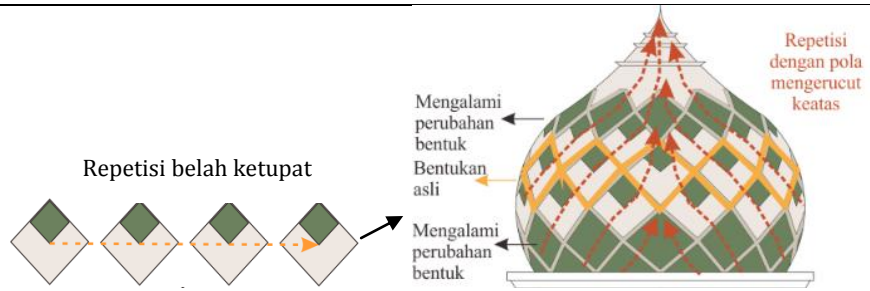
Untuk mempermudah dalam menganalisis geometri ornamen, maka fasade dibagi menjadi tiga bagian. Bagian kepala masjid terdiri dari kubah, lisplank dan arkade masjid. Bagian badan masjid terdiri dari dinding, pintu, jendela, dan hand railing. Bagian kaki masjid terdiri dari kolom masjid.



Gambar 1. Pembagian Fasade Masjid Jami' Malang

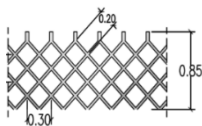
Tabel 2. Pembahasan Unsur, Prinsip, dan Fungsi Geometri Ornamen Bagian Kepala Masjid

Bagian Kepala Masjid		
<p>N o</p> <p>1 Kubah</p> 	<p>Unsur Geometri Pembentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wujud : Dominasi garis lengkung - Bentuk : Dominasi belah ketupat - Posisi : Center bangunan, atas pintu masuk utama  <ul style="list-style-type: none"> - Dimensi : tinggi 6,5m dan diameter 7m - Transformasi : 	<p>Prinsip desain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keseimbangan : Simetris - Irama : Gradasi bentuk, gradasi warna, repetisi bentuk - Pusat Perhatian : Kontras ukuran, kontras bentuk - Skala : Monumental - Proporsi : Proporsional - Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan



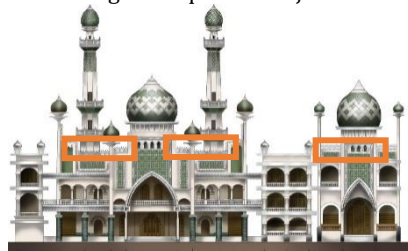
Fungsi Ornamen : Estetis dan simbolis penanda adanya bangunan masjid.

2 Lisplank

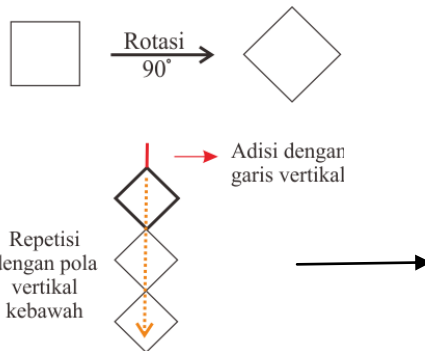


Unsur Geometri Pembentuk

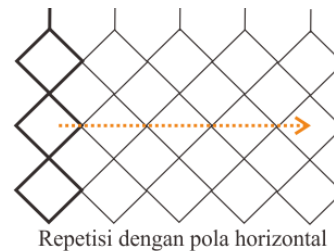
- Wujud : dominasi garis lurus
- Bentuk : perulangan belah ketupat
- Posisi : bagian atap atas masjid



- Dimensi : Tinggi 0,85 m
- Transformasi :



Belah ketupat direpetisi dengan pola vertikal kebawah lalu direpetisi lagi dengan pola horizontal.



Prinsip desain

- Keseimbangan : Simetris
- Irama : Repetisi bentuk
- Pusat Perhatian : Tidak ada kontras
- Skala : Manusiawi
- Proporsi : Proporsional
- Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan

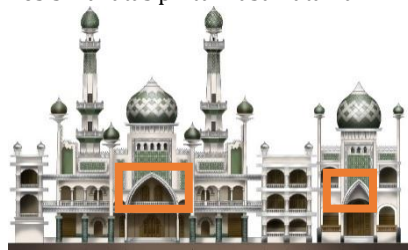
Fungsi ornamen : estetis

4 Arkade



Unsur Geometri Pembentuk

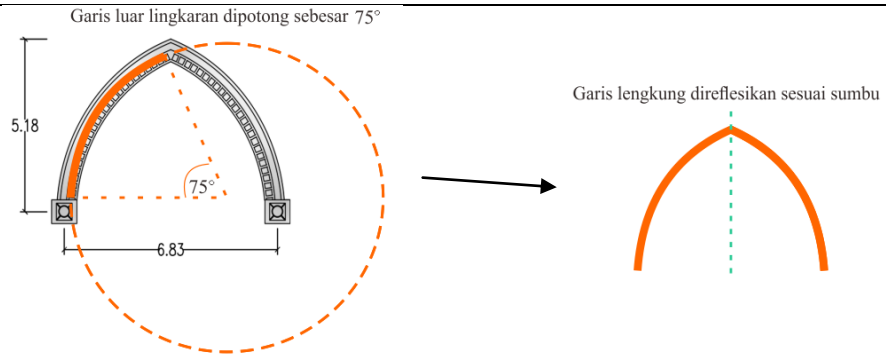
- Wujud : dominasi garis lengkung
- Bentuk : prulangan persegi panjang
- Posisi : di atas pintu masuk utama



- Dimensi : tinggi 5m
- Transformasi

Prinsip desain

- Keseimbangan : Simetris
- Irama : Repetisi bentuk
- Pusat Perhatian : Kontras ukuran dan kontras bentuk
- Skala : Monumental
- Proporsi : Proporsional
- Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan



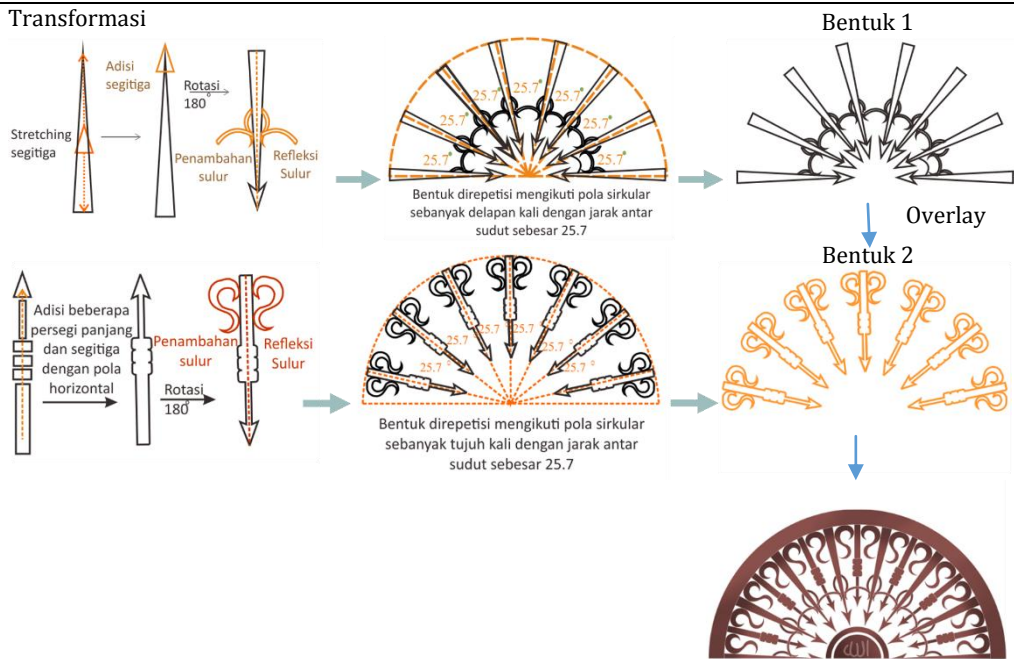
Fungsi ornamen: Estetis dan simbolis. Simbolis penanda adanya bangunan masjid.

Tabel 3. Pembahasan Unsur, Prinsip, dan Fungsi Geometri Ornamen Bagian Badan Masjid

No **Bagian Badan Masjid**

1	Dinding	<p>Unsur Geometri Pembentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wujud : dominasi garis lurus dan bentukan geometris - Bentuk dasar : perulangan segi delapan - Posisi : bawah kubah, atas pintu masuk 	<p>Prinsip desain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keseimbangan
			<p>Keseimbangan Formal</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Dimensi tinggi : 7 meter 	<ul style="list-style-type: none"> - Irama : Repetisi bentuk - Pusat Perhatian : Kontras ukuran - Skala : Monumental - Proporsi : Proporsional - Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan
		<p>- Transformasi</p>	
		<p>Fungsi Ornamen: Estetis</p>	
2	Pintu dan jendela	<p>Unsur Geometri Pembentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wujud : Dominasi garis lengkung - Bentuk : Perpaduan persegi panjang, segitiga, lingkaran dan garis lengkung - Posisi: Pintu masuk utama bagian atas 	<p>Prinsip desain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keseimbangan : Simetris - Irama : Repetisi bentuk - Pusat Perhatian : Kotnras bentuk dan kontras warna - Skala : Manusiawi - Proporsi : Proporsional - Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan
		<ul style="list-style-type: none"> - Dimensi : Panjang 3 meter 	

- Transformasi

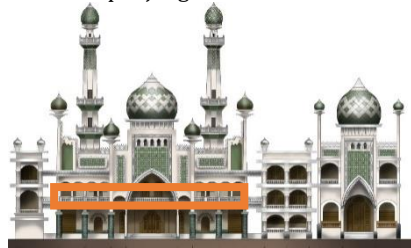


Fungsi Ornamen : Estetis

4 Railing

Unsur Geometri Pembentuk

- Wujud : perulangan garis vertikal secara horizontal
- Bentuk dasar: Persegi panjang
- Posisi : sepanjang balkon lantai dua

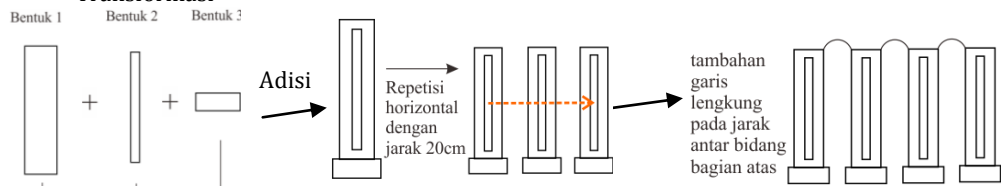


Prinsip desain

- Keseimbangan : Simetris
- Irama : Repetisi bentuk
- Pusat Perhatian : Tidak ada kontras
- Skala : Manusiawi
- Proporsi : Proporsional
- Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan

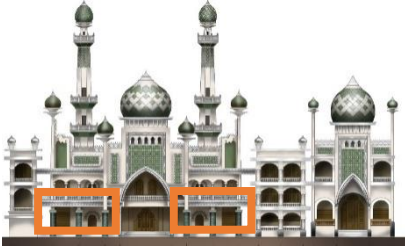
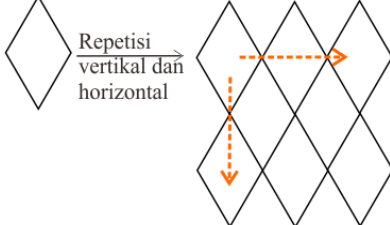
- Dimensi : tinggi 0,8 meter

- Transformasi



Fungsi Ornamen : Estetis

Tabel 4. Pembahasan Unsur, Prinsip, dan Fungsi Geometri Ornamen Bagian Kaki Masjid

No		Bagian Kaki Masjid	
1	Kolom	<p>Unsur Geometri Pembentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wujud: dominasi garis lurus - Bentuk dasar : perulangan belah ketupat - Posisi :  <ul style="list-style-type: none"> - Dimensi tinggi : 4 meter - Transformasi Bentuk dasar 1 	<p>Prinsip desain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keseimbangan : Simetris - Irama : Perulangan bentuk belah ketupat - Pusat Perhatian : Kontras warna - Skala : Manusiawi - Proporsi : Proporsional - Kesatuan : Keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi membentuk suatu kesatuan

Fungsi ornamen : Estetis dan Konstruktif

Berdasarkan paparan hasil analisis dari beberapa tabel diatas, maka unsur geometri pembentuk ornamennya dibagi menjadi lima yaitu wujud, bentuk, posisi, dimensi dan transformasi geometri ornamen. Wujud didominasi oleh garis lurus dan garis lengkung. Bentuk didominasi oleh bentuk geometris (belah ketupat, segi delapan, persegi panjang) dan bentukan lengkung seperti sulur. Ornamen menerapkan dimensi yang beragam dan berskala monumental maupun normal. Transformasi didominasi repetisi bidang geometri dengan pola horizontal, vertikal, dan sirkular serta ada transformasi adisi dan overlay antar bidang.

Analisis prinsip desain pada ornamennya dibagi menjadi enam yaitu keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, proporsi dan kesatuan geometri ornamen. Keseimbangan didominasi keseimbangan formal. Irama dicapai dengan adanya gradasi ukuran bidang, gradasi bentukan bidang, gradasi warna bidang serta adanya repetisi bidang. Pusat perhatian dicapai dengan adanya beberapa bidang yang mengalami kontras warna, kontras bentukan bidang serta kontras ukuran. Skala keseluruhan masjid adalah skala monumental namun pada beberapa bagian ornamennya menerapkan skala normal. Skala monumental sesuai dengan fungsi bangunan masjid sebagai tempat ibadah. Kesatuan massa masjid didapat dari keseimbangan, irama, pusat perhatian, skala, dan proporsi yang bergabung dan membentuk suatu kesatuan.

Berdasarkan hasil analisis unsur dan desain apabila disesuaikan dengan karakteristik *Islamic pattern* maka Masjid Jami' Malang termasuk bangunan berarsitektur islam. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik bangunan Islam yang biasanya menonjolkan adanya repetisi bentuk di seluruh ornamen, penerapan struktur modular pada sebagian besar ornamen, abstraksi bentuk yang diterapkan pada ornamen pintu, dan adanya kesan dinamis dan sedikit kerumitan pada geometri ornamennya. Karakter ornamen bangunan didominasi dengan bentukan geometris. Karakter arsitektur islam pada bangunan dengan fungsi masjid yaitu sebagai tempat

ibadah. Selain itu identitas dan karakter Masjid Jami' menonjol di sekitar kawasan karena bangunan memiliki karakter yang berbeda dibandingkan bangunan sekitarnya.

Ornamen Masjid Jami' Malang menerapkan beberapa fungsi seperti fungsi estetis, fungsi simbolis, serta fungsi konstruktif. Fungsi yang mendominasi adalah fungsi estetis yang berarti ornamen berfungsi sebagai ragam hias serta estetika bangunan. Fungsi lain adalah fungsi simbolis yang berdasarkan dari teori arsitektur masjid terdapat beberapa bagian yang menyimbolkan adanya bangunan berarsitektur masjid seperti kubah, arkade dan minaret. Selain itu terdapat fungsi teknis konstruktif pada bagian kolom. Terdapat perbedaan pada ornamen yang berfungsi sebagai estetis dengan fungsi konstruktif yaitu pada penerapan transformasi desain dan banyaknya ornamen yang diterapkan pada ornamen yang berfungsi estetis lebih banyak dan lebih rumit dibandingkan dengan ornamen yang berfungsi konstruktif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis prinsip desain dan unsur pembentuk geometri pada ornamen apabila dikaitkan dengan teori, maka Masjid Jami' Malang menerapkan gaya arsitektur Islam. Selain itu, berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari geometri ornamen pada fasade Masjid Jami' Malang didominasi dengan fungsi estetis dan terdapat fungsi lain berupa fungsi simbolis dan fungsi konstruktif.

Daftar Pustaka

- Al-faruqi, Ismail Raji. 1999. *Seni Tauhid Terj. Hartono Hadikusumo*. Yogyakarta: Bentang
- Fanani. Achmad. 2008. *Arsitektur Masjid*. Jakarta: Sanggit Reka Pustaka
- Sulistiyowati. 2010. *Arsitektur Organik dan Geometris – Teori Arsitektur 1*. Solo: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sunaryo, A. 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize
- Supriyadi, Bambang. 2008. *Kajian Ornamen pada Mesjid Bersejarah Kawasan Pantura Jawa Tengah*. Enclosure Vol. 7 No. 2 Juni 2008.
- Wardi, Farah. 2016. Geometri Ornamen Pada Fasade Bangunan Rumah Tinggal Betawi Pinggir. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya
- Wong, Wucius. 1993. *Principles of Form and Design*. John Wiley & Sons, Inc.